

# Pakar keuangan yang ahli tanaman

OLEH AFRIYANTO  
Wartawan Bisnis Indonesia

**M**enyimak penuturannya, terutama ketika *ngomong* masalah lingkungan dan tanaman, orang pasti menyangka pria berkumis tipis ini adalah pakar pertanian.

Uraianya tentang berbagai jenis tumbuhan, cara bercocok tanam, pemupukan, hingga masalah kesuburan tanah sangat dia kuasai.

Orang baru merasa terkecoh tak kala membaca biodata singkatnya. Ya, Tandean Rustandy, pria berusia 43 tahun yang paham masalah tanaman ini ternyata orang finansial murni. Presdir PT Arwana Citramulia Tbk—produsen keramik lantai dan dinding—ini menyelesaikan pendidikan di University of Colorado, Boulder, Colorado, AS dengan meraih gelar bachelor of Science of Business.

Dia lalu melanjutkan pendidikan dan mendapat gelar MBA dari Chicago Booth School of Business, University of Chicago, AS.

Lalu mengapa dia begitu menguasai ilmu tanaman? "Saya belajar tumbuhan secara otodidak. Saya sangat cinta lingkungan dan tanaman," ujar Tandean mengawali perbincangan dengan saya, di tengah taman nan asri di bawah rimbunnya pohon mangga dan palem botol serta ketapang Brasil di pabrik Arwana di kawasan Jatiuwung, Tangerang, Banten baru-baru ini.

Kecintaannya terhadap tanaman dan lingkungan sudah muncul sejak kecil. Namun, praktik bercocok tanam mulai dilakoninya pada 1993, ketika Arwana membeli eks pabrik milik perusahaan lain. Saat itu, di eks pabrik tersebut banyak ular dan alang-alang, serta

tumbuhan liar. 'Hutan' tak terawat itu akhirnya disulap menjadi taman oleh Tandean.

Di kalangan manajemen dan staf PT Arwana Citramulia Tbk, Tandean dikenal sebagai sosok yang sangat peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup. Dia dinilai berhasil mengubah suasana kerja yang serius dan tegang menjadi santai dan nyaman, dengan satu kunci: keteduhan lingkungan kerja.

Tidak mengherankan jika di setiap pabrik Arwana selalu tersedia kawasan hijau. Di pabrik Tangerang misalnya, dari 3,2 hektare lahan, 1 hektare di antaranya diperuntukkan bagi kawasan hijau. Di Plant II (Serang, Banten), 4 hektare dari total areal 11 hektare juga untuk kawasan hijau. Sedangkan di Plant III (Gresik, Jawa Timur), lahan hijaunya mencapai 4 hektare dari total areal 10 hektare.

Yang lebih mencengangkan lagi, hampan rumput dan tanaman tidak hanya bisa dilihat di sekeliling pabrik, tapi juga di dalam pabrik.

Saya melihat sendiri bagaimana rumput dan tanaman tumbuh subur di sebelah mesin pengolah keramik dan conveyor. Suatu pemandangan yang langka.

Saya berdecak kagum. Lalu kepada Tandean, sambil berseloroh saya katakan "Bapak adalah eksekutif yang benar-benar gila taman."

Di pabrik Arwana, kini berta-

buhan. Sebut saja mangga, kelapa, gelondongan tiang, biola cantik, palem botol, hingga ketapang Brasil. Juga ada tanaman obat, seperti kumis kucing, temulawak, dan jahe.

## Libatkan karyawan

Bagaimana dengan masalah pemeliharaan kawasan hijau ini? Bukankah harus ada biaya tambahan? "Bagi saya, demi kelestarian lingkungan, saya rela mengeluarkan biaya berapa saja," ujar Tandean.

Meski demikian, Tandean mempunyai kiat khusus untuk menekan biaya pemeliharaan. Caranya adalah dengan melibatkan para karyawan untuk sama-sama merawat kawasan hijau tersebut. "Dengan demikian, biaya yang dikeluarkan menjadi tidak terlalu signifikan."

Berkat kepiawaiannya memotivasi dan menyosialisasikan pentingnya lingkungan dalam menunjang produktivitas kerja, Tandean akhirnya berhasil menularkan virus cinta lingkungan kepada para karyawan.

Di sela-sela aktivitas rutinnnya, para karyawan dengan senang hati bahu-membahu merawat tanaman yang ada pabrik dan kantor. Mereka bahkan mampu

membudidayakan tanaman yang ada, sehingga mampu menekan biaya pengadaan tanaman.

"Tanaman yang sudah agak besar kami stek, lalu kami budidayakan. Jika tanaman stek itu sudah besar, kami stek lagi, dan kami budidayakan lagi. Begitulah seterusnya."

Menurut Tandean, tumbuhan pada dasarnya sama dengan manusia, harus dirawat dan diperhatikan. "Jika kita merawat dan menyayangi tanaman, niscaya mereka [tanaman] juga akan menyayangi kita." (afriyanto@bisnis.co.id)



Tandean Rustandy

buran berbagai jenis tum-